



TESIS

**PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM
TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN
DENGAN KLAUSUL PEMBATAHAN**

*(The Responsibility Principle Of Business In
Electronic Commerce Transaction
With The Clause Limiting)*

Oleh

Andin Martiasari, S.H
NIM. 090720101011

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

TESIS

**PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM
TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN
DENGAN KLAUSUL PEMBATAKAN**

*(The Responsibility Principle Of Business In
Electronic Commerce Transaction
With The Clause Limiting)*

Oleh

**Andin Martiasari, S.H
NIM. 090720101011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

**PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM
TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN
DENGAN KLAUSUL PEMBATAAN**

*(The Responsibility Principle Of Business In
Electronic Commerce Transaction
With The Clause Limiting)*

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum
Dalam Program Studi Ilmu Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Jember**

Oleh

**Andin Martiasari, S.H
NIM. 090720101011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

TESIS INI TELAH DISETUJUI

Tanggal, 29 Februari 2012

Oleh

Dosen Pembimbing Utama :

Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H.
Nip. 19480428 198503 2 001

Dosen Pembimbing Anggota

Mardi Handono, S.H., M.H
NIP. 19631201 198902 1 001

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Jember

Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum.
NIP. 19600101 198802 1 001

Judul : **PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN DENGAN KLAUSUL PEMBATAKAN.**

Tanggal Ujian : **29 Februari 2012**

SK Penguji : **0249/UN.25.1.1/PS.6/2012**

Nama Mahasiswa : **Andin Martiasari**

Nim : **0907 2010 1011**

Program Studi : **Magister Ilmu Hukum**

Konsentrasi : **Hukum Ekonomi**

Pembimbing

Pembimbing Utama : **Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H**

Pembimbing Anggota : **Mardi Handono, S.H., M.H**

Tim Penguji

Ketua Tim Penguji : **Dr. Dominikus Rato, S.H.,M.Si**

Sekretaris Tim Penguji : **Yusuf Adiwibowo, S.H.,LLM**

Anggota Penguji 1 : **Prof. Dr. Herowati Poesoko,S.H.,M,H**

Anggota Penguji 2 : **Mardi Handono, S.H.,M.H**

PENGESAHAN

**PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM
TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN
DENGAN KLAUSUL PEMBATAHAN**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 29 Februari 2012

Susunan Tim

Ketua

Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si
NIP. 19570105 198603 1 002

Sekretaris

Yusuf Adiwibowo, S.H.,LLM
NIP. 19781024 200501 1 002

Anggota I

Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H.
NIP. 19480428 198503 2 001

Anggota II

Mardi Handono, S.H., M.H
NIP. 19631201 198902 1 001

Mengetahui/menyetujui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Jember

Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum
NIP. 196001011988021001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister Ilmu Hukum), baik di Universitas Jember maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis ini merupakan hasil gagasan, ide, pemikiran, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.
4. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini maupun sanksi lainnya yang berlaku di lingkungan Universitas Jember.



Jember, 29 Februari 2012

Pembuat Pernyataan

Andin Martiasari

NIM. 090720101011

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas segala berkah, rahmat dan hidayahNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Prof. Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H, sebagai dosen pembimbing utama (DPU) dan kepada Bapak Mardi Handono, S.H., M.H, sebagai Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran pada penulis. Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Tarcus Sutikto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Jember yang telah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
2. Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember;
3. Dr. Dominikus Rato, S.H, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Jember;
4. Dr. Dominikus Rato, S.H.,M.Si, sebagai Ketua dosen penguji dan Yusuf Adiwibowo, S.H.,LLM sebagai sekretaris dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan masukan demi penyempurnaan tesis ini;
5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Jember;

6. Kedua orang tuaku yang telah mendidik, membimbing, dan mendoakan ananda, demi keberhasilan menyelesaikan studi dalam meraih cita-cita;
7. Para staf dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember;
8. Teman-teman seperjuanganku, Pak Bambang, Kantrey, Mbak Aris, Mas Hasan, Puan, Dolly, dan semua teman Kelas A & Kelas B angkatan 2009 pada Program Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Jember, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan persahabatan yang tak terlupakan;
9. Sahabat-sahabatku di rumah kaliurang, Septi, Irma 'joem', dan semuanya, terima kasih telah menemani dalam suka duka, serta motivasi kalian untuk saya dalam menyelesaikan tesis ini, jaga terus persaudaraan kita;
10. Untuk yang terkasih Dedy Hendra Setyawan, terima kasih atas segala support, waktu dan pikiran yang banyak diberikan untukku. Semoga kesuksesan segera dapat kita raih bersama.
11. Serta terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Jember, 29 Februari 2012

Penulis

RINGKASAN

Transaksi elektronik (*e-commerce*) menciptakan transaksi bisnis yang lebih praktis tanpa kertas (*paperless*) dan para pihak yang melakukan transaksi dapat tidak bertemu langsung (*face to face*), sehingga dapat dikatakan *e-commerce* menjadi penggerak baru di bidang teknologi yang menjadi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan serba cepat, mudah, praktis, serta menghendaki kualitas yang lebih baik. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Buku III BW/KUHPerdata adalah produk hukum yang dikeluarkan pemerintah sebagai dasar hukum yang dapat digunakan dalam bertransaksi melalui media elektronik (*e-commerce*). Hubungan antar para pihaknya didasarkan pada perjanjian baku *online* yang dibuat secara sepihak oleh pelaku usaha. Keabsahan perjanjian baku ini tidak dipermasalahkan lagi, namun yang perlu dipermasalahkan adalah kewajaran klausul yang biasanya berat sebelah yaitu banyak memuat hak-hak pelaku usaha serta kewajiban konsumen. Tesis ini menekankan masalah pertanggungjawaban pelaku usaha atas kerugian yang diderita konsumen akibat klausul pembatasan tanggung jawab dalam perjanjian baku, dan tidak jarang banyak memuat hak-hak pelaku usaha, bahkan mengalihkan kewajiban-kewajiban yang seharusnya menjadi tanggungannya.

Tujuan dari penelitian ini, pertama adalah mengkaji dan menganalisa kekuatan mengikat perjanjian melalui media elektronik (*e-contract*) dengan klausul pembatasan tanggung jawab dalam hukum perjanjian Indonesia; yang kedua, untuk mengetahui dan meneliti tanggung jawab pelaku usaha dalam transaksi elektronik; dan ketiga, mengetahui tanggung jawab pelaku usaha akibat wanprestasi dalam kontrak elektronik jika dikaitkan dengan prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan (*fault liability*). Metodologi dalam penelitian tesis ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan asas hukum.

Berdasarkan hasil telaah terhadap bahan hukum yang ada, di ambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Perjanjian melalui media elektronik dengan klausul pembatasan tanggung jawab mempunyai kekuatan mengikat dalam hukum perjanjian Indonesia. Hal ini karena sifat dari transaksi elektronik ini salah satunya adalah tidak adanya tatap muka diantara para pihaknya, maka adanya konsensus yang berarti persesuaian pernyataan kehendak antara para pihak dalam perjanjian sesuai Pasal 1320 BW tentang syarat sahnya perjanjian, mengakibatkan perjanjian melalui media elektronik tersebut mempunyai kekuatan mengikat. Kedua yaitu : Kerugian konsumen akibat klausul pembatasan tanggung jawab dalam transaksi elektronik yaitu dalam hal pelaku usaha membatasi tanggung jawab atas kerugian konsumen atau bahkan tidak bertanggung jawab atas akibat hukum tertentu yang menurut hukum seharusnya menjadi tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip tanggung jawab pelaku usaha dalam hukum perlindungan konsumen dapat digunakan untuk menganalisis pihak yang harus bertanggung jawab serta menentukan besarnya ganti rugi yang dapat dibebankan kepada pihak yang menimbulkan kerugian akibat klausula pembatasan dalam kontrak

elektronik. Sehingga pelaku usaha (*merchant*) dalam kontrak elektronik dapat dimintakan pertanggungjawaban secara hukum terhadap timbulnya kerugian konsumen *e-commerce*. Ketiga : Prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan dapat diterapkan dalam transaksi elektronik untuk menentukan tanggung jawab pelaku usaha terhadap kerugian konsumen akibat wanprestasi terhadap isi perjanjian yang telah disepakati (Pasal 1244 BW) maupun kerugian akibat perbuatan melawan hukum (Pasal 1365 BW). Berdasarkan prinsip tersebut maka pelaku usaha yang menimbulkan kerugian konsumen dapat dimintakan pertanggungjawabannya dengan pemberian kompensasi atau ganti rugi pada pihak konsumen untuk tercapainya kembali kesetaraan hak dan kewajiban para pihak. Hal tersebut masuk pada ranah keadilan korektif (*remedial*) yaitu berfokus pada pembetulan sesuatu yang salah, bahwa ketidaksetaraan yang disebabkan akibat pelanggaran kesepakatan, akan dikoreksi, dihilangkan dan berusaha membangun kembali kesetaraan.

Sebagai saran dari tesis ini, yang pertama bahwa pelaku usaha dalam melakukan transaksi elektronik harus beritikad baik mulai dari membuat perjanjian baku *online* dengan memperhatikan larangan pencantuman klausula baku dalam Pasal 18 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dalam menjual produk barang/jasanya; maupun pada saat barang yang dibeli konsumen dikirimkan. Konsumen juga wajib beritikad baik dalam melakukan pembayaran sehingga hak dan kewajiban masing-masing dapat terwujud dengan baik tanpa ada hambatan. Kedua; Pelaku usaha dalam perjanjian baku *online* yang dibuatnya harus mencantumkan pilihan hukum yang digunakan jika terjadi wanprestasi yang menimbulkan kerugian konsumen. Yang terakhir, Perlu dilakukan harmonisasi hukum antar negara bagi pelaksanaan transaksi elektronik untuk menentukan kebijakan dan tindakan dalam menyelesaikan masalah hukum yang timbul dalam pelaksanaan transaksi elektronik.

SUMMARY

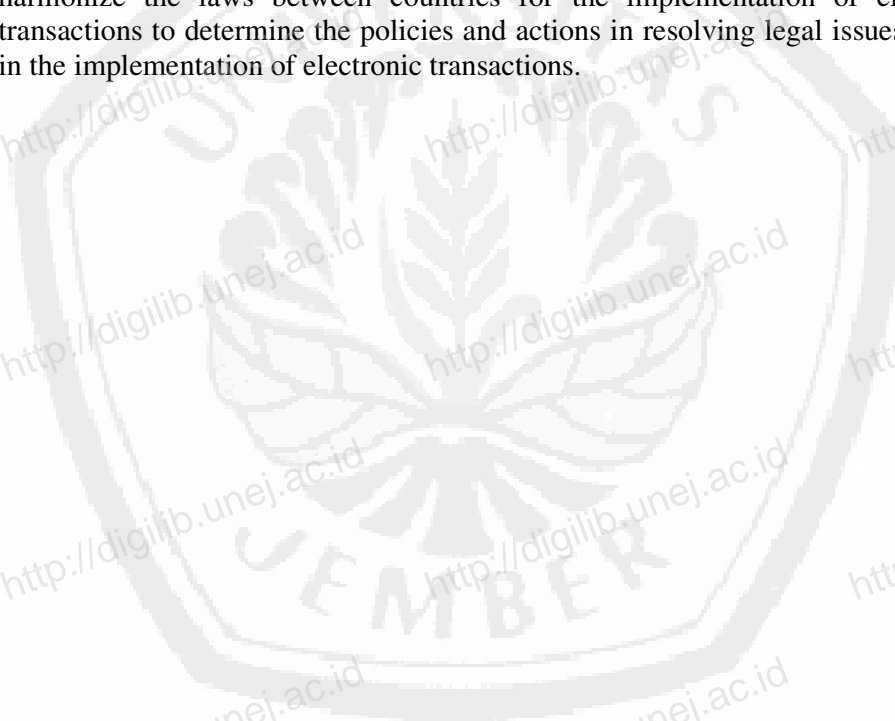
Electronic transactions (e-commerce) creates a more practical business transactions without paper (paperless) and the parties to a transaction can not meet in person (face to face), so that e-commerce can be said to be the new driving force in the technology demanded by the public to service the fast-paced, easy, practical, and want better quality. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions, Book III BW / Civil Code is a legal product issued by the government as the legal basis that can be used in transactions through electronic media (e-commerce). Relations between the agreement it is based on raw online made unilaterally by the business. The validity of this standard agreement is not disputed anymore, but the need to question the reasonableness of the clause is normally biased load is a lot of entrepreneurs' rights and obligations of consumers. This thesis emphasizes the question of the business for the losses suffered by consumers due to limitation of liability clauses in standard agreements, and not infrequently contain a lot of entrepreneurs' rights, even divert the obligations that should be dependents.

The purpose of this study, the first is to examine and analyze the strength of binding agreements through electronic media (e-contract) with the limitation of liability clause in the contract law of Indonesia; the second, to identify and examine the responsibilities of business in electronic transactions, and third, to know responsibility of the business due to breach of contract in electronic contracts if it is associated with the principle of liability based on fault (fault liability). Research methodology in this thesis using the approach of legislation (Statute approach), the conceptual approach (conceptual approach), and the approach of law principles.

Based on a review of existing legal materials, in taking the following conclusions: First, the Agreement through electronic media with the limitation of liability clause has legal binding force in Indonesia agreement. This is due to the nature of electronic transactions is one of them is the lack of face to face among the party, then the consensus statement will mean agreement between the parties in accordance with Article 1320 BW agreement about the terms of the validity of the agreement, resulting in an agreement through the electronic media have the binding force . The second is: The loss of consumers due to limitation of liability clause in the electronic transaction business in terms of limiting consumer liability for loss or even be responsible for certain legal consequences which the law should be the responsibility and obligations. The principle responsibility of the business in the consumer protection laws can be used to analyze the party who should be responsible and to determine the amount of indemnification that may be borne by the parties to incur losses due to limitation clauses in electronic contracts. So that the business (merchant) in an electronic contract can be legally liable for losses of consumer e-commerce. Third: The principle of liability based on fault can be applied in electronic transactions to determine the responsibility of the business to consumer losses due to defaults on the agreed content of the agreement (Article 1244 BW) as well as losses due to acts against the law (Article 1365 BW). Based on the principle of the businesses that cause harm to consumers

can be held accountable for compensation or damages on the part of consumers to return the achievement of equal rights and obligations of the parties. It entered the realm of corrective justice (remedial) that focuses on correction of something wrong, that inequality is caused due to violations of the agreement, will be corrected, removed, and tries to rebuild equity.

As a suggestion of this thesis, the first that businessmen in the conduct of electronic transactions must be acting in good faith from making raw deal online with the inclusion of the prohibition notice standard clause in Article 18 paragraph (1) and (2) of Law No. 8 Year 1999 on the Protection consumers; in selling the goods / services; as well as consumers purchased goods delivered. Consumers must also be acting in good faith in making a payment so that the rights and obligations of each well can be realized without any hindrance. Second, the business actors in the raw deal he made online must include the choice of law used in the event of default that cause harm consumers. The latter, a need to harmonize the laws between countries for the implementation of electronic transactions to determine the policies and actions in resolving legal issues arising in the implementation of electronic transactions.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul: **PRINSIP TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK AKIBAT PERJANJIAN DENGAN KLAUSUL PEMBATAKAN** (*The Responsibility Principle Of Business In Electronic Transaction With The Clause Limiting*).

Pokok bahasan dalam tesis ini akan membahas mengenai kekuatan mengikat perjanjian melalui media elektronik dengan klausul pembatasan dalam hukum perjanjian Indonesia, tanggung jawab pelaku usaha atas kerugian konsumen dalam kontrak elektronik dan tanggung jawab pelaku usaha berdasarkan unsur kesalahan (*fault liability*).

Menyadari sepenuhnya akan keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan dan keterbatasan ilmu saat menulis tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan tesis ini.

Jember, 29 Februari 2012

Andin Martiasari
Nim. 090720101011

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERSETUJUAN	iv
IDENTITAS PENGUJI	v
PERSYARATAN ORISINALITAS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tipe Penelitian.....	7
1.4.2 Pendekatan Masalah	8
1.4.3 Pengumpulan Bahan Hukum.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Perjanjian	10
2.1.1 Definisi dan Unsur-unsur Perjanjian	10
2.1.2 Asas-asas Hukum Perjanjian	12
2.1.3 Syarat-syarat Perjanjian.....	15
2.1.4 Perjanjian Baku dan Klausul Pembatasan	18
2.2 Transaksi Elektronik (<i>E-Commerce</i>)	23
2.2.1 Definisi dan Karakteristik <i>E-Commerce</i>	23
2.2.2 Ruang Lingkup <i>E-Commerce</i>	30
2.2.3 Para Pihak Dalam Transaksi <i>E-Commerce</i>	32

2.2.4 Cara Pembayaran Dalam Transaksi <i>E-Commerce</i>	37
2.2.5 Dasar Hukum <i>E-Commerce</i> di Indonesia	38
2.3 Perjanjian Dalam <i>E-Commerce</i>	37
2.3.1 Bentuk Perjanjian Dalam <i>E-Commerce</i>	40
2.3.2 Saat Terjadinya Perjanjian.....	41
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	44
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1 Kekuatan Mengikat Perjanjian Melalui Media Elektronik Dengan Klausul Pembatasan Dalam Hukum Perjanjian Indonesia.....	48
4.1.1 Perjanjian Melalui Media Elektronik (<i>e-contract</i>)	48
4.1.2 Klausul-klausul Pembatasan dalam Transaksi Elektronik	57
4.1.3 Kekuatan Mengikat Perjanjian Melalui Media Elektronik Dengan Klausul Pembatasan.....	66
4.1.4 Prinsip Itikad Baik dalam Transaksi Elektronik.....	77
4.2 Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Kerugian Konsumen Akibat Kontrak Elektronik Dengan Klausul Pembatasan Tanggung Jawab.....	84
4.2.1 Kerugian Konsumen Dalam Transaksi Elektronik	84
4.2.2 Prinsip Tanggung Jawab Pelaku Usaha Dalam Transaksi Elektronik	97
4.3 Kerugian Konsumen Akibat Wanprestasi Dalam Kontrak Elektronik Ditinjau Dari Prinsip Tanggung Jawab Berdasarkan Kesalahan	111
4.3.1 Kerugian Konsumen Akibat Wanprestasi atau Perbuatan Melawan Hukum Dalam Kontrak Elektronik.....	111
4.3.2 Prinsip Tanggung Jawab Berdasarkan Kesalahan (<i>fault liability</i>) Terhadap Pelaku Usaha Dalam Transaksi Elektronik	127
4.3.3 Teori Keadilan Dalam Transaksi Elektronik.....	141
BAB V PENUTUP	147
5.1 Kesimpulan	147
5.2 Saran	150

DAFTAR PUSTAKA